



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

## BAB II

### TELAAH PUSTAKA

#### 2.1. Landasan Teori

##### 2.1.1. Teori *Entrepreneurship*

##### 2.1.1.1 Pengertian Teori *Entrepreneurship*

Teori *Entrepreneurship*/Kewirausahaan merupakan proses yang menggabungkan gagasan inovatif dan keterampilan manajerial untuk mengatur sumber daya guna menciptakan kekayaan.

Teori kewirausahaan dapat dibagi menjadi dua tema utama: fokus pada peluang bisnis dan tanggapan terhadap peluang tersebut. Teori Ekonomi menekankan bahwa wirausahawan berkembang melalui pengenalan dan penyebaran peluang ekonomi, serta dorongan untuk mengambil risiko dan inovasi.

Teori Psikologi, dikembangkan oleh David McClelland, menganggap bahwa kesuksesan wirausahawan dipengaruhi oleh kebutuhan berprestasi pribadi yang dibentuk sejak dini. Teori Perilaku berpendapat bahwa kewirausahaan dapat dipahami dan dikendalikan melalui rencana dan prinsip, bukan sekadar ciri kepribadian. Teori Sosiologi, seperti yang diuraikan oleh Reynolds, menilai kewirausahaan berdasarkan kondisi sosial seperti jejaring sosial, kondisi kehidupan, etnik, dan ekologi populasi, yang mempengaruhi peluang dan keberhasilan bisnis. Terakhir, Teori Antropologi mengkaji bagaimana kebiasaan sosial dan budaya mempengaruhi perilaku kewirausahaan, dengan menekankan bahwa budaya dapat membentuk cara seseorang memulai dan mengelola bisnis (Ananda et al., 2024).



## 2.1.2 Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah suatu kerangka kerja yang mengatur bagaimana sumber daya termasuk data, bahan, peralatan, pemasok, individu, dan modal, diorganisir untuk mengubah data yang terukur secara ekonomi menjadi informasi keuangan sebagai hasil output yang digunakan dalam operasi entitas serta menyediakan informasi akuntansi kepada stakeholder yang relevan. (Endaryati et al., 2024). SIA berfungsi sebagai jaringan prosedur, formulir, catatan, dan alat yang mengolah data keuangan menjadi laporan yang digunakan manajemen untuk mengendalikan kegiatan usaha dan membuat keputusan. Sebagai subsistem dalam proses bisnis yang saling terkait, SIA terdiri dari komponen-komponen seperti keterpaduan dan reliabilitas, yang menggambarkan kualitas sistem tersebut (Basyri, n.d.).

### 2.1.2.1. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

SIA berisikan sumber daya manusia, alat dan modal dalam perusahaan yang bertanggung jawab untuk menyiapkan informasi keuangan, mengumpulkan dan memproses berbagai transaksi. Dalam memenuhi kebutuhan informasi baik untuk kebutuhna pihak internal maupun pihak eksternal, sistem informasi harus didesain sedemikian rupa sehingga memenuhi fungsinya. Demikian pula suatu sistem infromasi akuntansi dalam memenuhi fungsinya harus mempunyai tujuan yang dapat memberikan pedoman kepada manajemen dalam melakukan tugasnya sehingga dapat menghasilkan Informasi yang berguna, terutama dalam menunjang perencanaan dan pengendalian (Listyani, 2022).

### 2.1.2.2. Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

(Reynolds et al., 2019) mengatakan bahwa sistem informasi merupakan suatu

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



perangkat elemen atau komponen yang saling terkait satu sama lain, yang dapat mengumpulkan, mengolah, menyimpan dan juga menyebarkan data dan juga informasi, serta mampu untuk memberikan feedback untuk memenuhi tujuan suatu organisasi. Reynolds

Menurut (Susanto et al., 2019) “Sistem informasi adalah kumpulan sub- sub sistem baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna.”

Terdapat manfaat dari sistem informasi itu sendiri dimana organisasi menggunakan sistem informasi untuk mengolah transaksi-transaksi, mengurangi biaya dan menghasilkan pendapatan sebagai salah satu produk atau pelayan mereka. Contohnya pada Bank menggunakan sistem informasi untuk mengolah cek-cek nasabah dan membuat berbagai laporan rekening Koran dan transaksi yang terjadi. Perusahaan menggunakan sistem 5 informasi untuk mempertahankan persediaan pada tingkat paling rendah agar konsisten dengan jenis barang yang tersedia.

### 1. Alat Pengolahan Sistem Informasi

Sistem informasi yang pertama kali muncul didunia adalah sistem informasi ciptaan Tuhan (alamiah). Pada kehidupan manusia sudah ada sistem informasi yang terpusat di otak manusia. Karena itu didalam menyusun urutan daftar alat pengolahan suatu sistem informasi, susunannya diawali otak sebagai pengolahan pertama yang digunakan oleh manusia.

### 2. Komponen Sistem Informasi

Komponen sistem informasi terdiri dari beberapa bagian yang saling berintegrasi yang membentuk sebuah sistem. Menurut (Bahra et al., 2019),

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.  
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



mengemukakan bahwa terdapat 5 komponen dalam sistem informasi dan kelima komponen tersebut dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. “*Hardware* dan *software* yang berfungsi sebagai mesin.
- b. *People* dan *procedures* yang merupakan manusia dan tatacara menggunakan mesin.
- c. Data merupakan *jembatan* penghubung antara manusia dan mesin agar terjadi suatu proses pengolahan data.”

### 2.1.3. Kualitas Sumber Daya Manusia

Kata "kualitas," yang biasanya mengacu pada tingkat baik, buruk, atau tingkat atau tingkat sesuatu, adalah salah satu dari dua suku kata yang membentuk kualitas sumber daya manusia. Adapun pengertian kualitas. Menurut (Anggraini, 2024), mengatakan bahwa "kualitas adalah tindakan yang mengkomunikasikan seberapa jauh ia telah memenuhi prasyarat, penentuan, dan asumsi yang berbeda". Terlepas dari kenyataan bahwa istilah "sumber daya manusia" umumnya mengacu pada kekuatan yang berasal dari manusia, Kekuatan yang diperoleh dari orang-orang juga dapat disebut kekuatan atau power (energi atau kekuasaan).

Pada hakikatnya, SDM berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak untuk mencapai tujuan organisasi itu. Mengusulkan bahwa "kualitas adalah tindakan yang mengkomunikasikan seberapa jauh ia telah memenuhi prasyarat, penentuan, dan asumsi yang berbeda". Menurut (Sedarmayanti et al., 2022), sumber daya manusia yaitu "tenaga kerja atau karyawan dalam suatu organisasi yang memiliki peran penting dalam mencapai kesuksesan".

Dengan demikian menurut Sedarmayanti mengemukakan bahwa kualitas

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



sementara sumber daya manusia menyangkut sifat kerja yang menyangkut kapasitas, baik sebagai kapasitas aktual, kapasitas ilmiah (informasi), dan mental.

### 2.1.3.1. Tujuan Kualitas Sumber Daya Manusia

Suatu perusahaan perlu menggali manfaat pengembangan kualitas sumber daya manusia (SDM) untuk memaksimalkan kinerja dan roda bisnis. Kegiatan pengembangan ini sangat penting karena SDM dapat difungsikan untuk mengemban tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh perusahaan. Pengembangan SDM sendiri bertujuan untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan potensi individu dalam sebuah organisasi. Sumber daya manusia ini mengacu pada semua orang yang bekerja di suatu perusahaan atau organisasi. Dikutip dari Buku *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi* karya (Kristanti et al., 2023)

### 2.1.3.2. Manfaat Kualitas Sumber Daya Manusia

Kualitas Sumber Daya manusia melibatkan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan kualifikasi karyawan. Berikut ini beberapa manfaat kualitas sumber daya manusia.

#### 1. Meningkatkan Produktivitas

Pengembangan SDM dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan karyawan untuk bekerja lebih efektif dan produktif. SDM dapat menghasilkan lebih banyak dalam waktu yang sama atau bahkan lebih sedikit waktu.

#### 2. Membangun Moral yang Baik

Pengembangan SDM dapat membangun moral yang baik pada karyawan di dalam



suatu perusahaan. Hal ini secara tidak langsung juga dapat meningkatkan ketrampilan dan kemampuan karyawan.

### 3. Mengurangi Kerusakan Produk

Manfaat selanjutnya dari pengembangan SDM adalah mengurangi jumlah produk cacat atau kerusakan yang terjadi selama proses produksi. Hal ini karena karyawan sudah mengerti tentang standar kualitas dan praktik terbaik dalam industri.

### 4. Meningkatkan Kinerja Karyawan

Pengembangan SDM berperan krusial dalam meningkatkan kinerja karyawan. Perusahaan yang memperhatikan pengembangan SDM dapat menciptakan peluang bagi karyawan untuk berkembang dalam peran mereka, termasuk pengembangan karir yang jelas.

### 5. Memberikan Pelayanan yang Baik Kepada Konsumen

Pelayanan yang baik kepada konsumen menjadi faktor penting dalam mempertahankan kepuasan pelanggan dan membangun loyalitas. Pengembangan SDM ini tentu membuat karyawan mendapat pelatihan dalam ketrampilan komunikasi, keramahan, penyelesaian masalah dan pemahaman terhadap pelanggan.

### 6. Menjadikan Pekerjaan Lebih Efisien

Manfaat yang terakhir yaitu menjadikan pekerjaan lebih efisien dalam organisasi. Pengembangan SDM akan menciptakan proses kerja yang lebih terstruktur dan efisien. Pengembangan sumber daya manusia dalam suatu perusahaan memang memiliki peran penting. Selain itu, juga banyak manfaat pengembangan kualitas sumber daya manusia untuk kinerja dan hasil yang lebih baik.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



## 2.1.4 Penggunaan Teknologi Informasi

Teknologi informasi merujuk pada bentuk teknologi yang digunakan untuk memproses dan mengirimkan informasi dalam format elektronik. Pada awalnya, teknologi informasi berfokus pada pemenuhan produksi, namun kini telah berkembang untuk mendukung pengelolaan data, mempermudah penginputan transaksi jual beli, serta menyediakan informasi yang diperlukan ((Yousida et al., 2024)).

Dengan memanfaatkan teknologi informasi, banyak perusahaan kecil berhasil berkembang menjadi besar dalam waktu singkat berkat kemampuan teknologi dalam mengelola data dan fleksibilitas yang ditawarkannya. Internet tidak hanya berfungsi sebagai media pemasaran yang efektif tetapi juga sebagai sumber informasi produk yang dapat digunakan untuk mengembangkan usaha. Teknologi informasi juga mempercepat pengiriman produk, penawaran, serta transaksi tanpa kertas, yang berdampak positif terhadap produktivitas dan kinerja karyawan (Anggraini, 2024).

### 2.1.4.1. Manfaat Penggunaan Teknologi Informasi

Manfaat Penggunaan Teknologi Informasi dalam suatu bisnis dapat mempermudah kinerja karyawan. Selain itu, penggunaan teknologi informasi di perusahaan dapat menekan biaya produksi dan operasional. Mengingat perkembangan teknologi informasi dimana setiap hari terlihat perubahan atau kemajuan, perusahaan dapat memonitor atau mengontrol biaya yang dikeluarkan setiap harinya. Perkembangan teknologi informasi memudahkan pengelolaan data. Arsip perusahaan yang selalu identik dengan dokumen kertas, kini bertransformasi menjadi data digital yang akan disimpan di komputer perusahaan. Data dokumen

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



digital ini lebih mudah disimpan dan diakses oleh semua orang, terlepas dari lokasinya yang jauh dari perusahaan. Data yang direkam dapat bertahan untuk beberapa periode di masa mendatang, yang tentunya berguna sebagai dokumen untuk ditinjau atau dievaluasi nanti. Selain itu, data digital dinilai lebih hemat dan ramah lingkungan karena penggunaan kertas bekas yang lebih sedikit.

### 2.1.5. Kinerja UMKM

Kinerja berasal dari pengertian *performance*, ada yang memberikan pengertian *performance* sebagai hasil karya atau prestasi kerja. Namun, sebenarnya pengertian kinerja ini sangat luas, bukan hasil kerja, namun bagaimana proses kerja itu berlangsung kinerja yaitu hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika Menurut Suyadi (2014).

Kinerja UMKM menurut (Simmons, 2008) adalah hasil dari suatu pekerjaan yang memiliki hubungan kuat untuk tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen, dan memberikan kontribusi pada ekonomi. Kinerja suatu perusahaan dihasilkan dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang telah ditetapkan.

#### 2.1.5.1. Tujuan Kinerja UMKM

Kinerja usaha adalah kemampuan perusahaan pada waktu tertentu. Semakin tinggi tingkat kinerja suatu perusahaan maka dinyatakan semakin sukses perusahaan tersebut dalam mengimplementasikan strateginya. Kinerja perusahaan adalah sejauh mana perusahaan meningkatkan pendapatannya relative terhadap total

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.



pendapatan totalnya. Terdapat tiga pendekatan asumsi mengenai kinerja dari UMKM, yang pertama pengukuran kinerja UMKM seringkali dilakukan secara kuantitatif. Kedua Secara umum kinerja dilihat dari indikator keuangan. Ketiga pengukuran kesuksesan sering digunakan di perusahaan besar yang terstruktur dalam tata kelola (Handika, 2022).

Tujuan kinerja UMKM adalah untuk mencapai tujuan usaha UMKM. Kinerja UMKM diukur dengan membandingkan hasil kerja yang dicapai dengan target, sasaran, atau kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.

## 2.2. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1: Penelitian Terdahulu

No	Nama Pengarang/ Tahun	Judul dan Identitas Jurnal	Variabel Penelitian Dan Alat Analisis data	Hasil Penelitian
1.	Fareal frisma ananda & lintang kurniawati (2024)	Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, dan kualitas sumber daya manusia terhadap kinerja UMKM di kecamatan gemolong  Jurnal ilmu pendidikan dan ekonomi vol. 9 no 1 juni 2024 p-issn : 2656-873x, e-issn : 2477-6491, hal 00-00	Variabel Dependen Kinerja UMKM  Variabel Independen Penerapan Sistem Informasi Akuntansi(X1) Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) Kualitas Sumber Daya Manusia (X3) ALAT Menggunakan pendekatan kuantitatif dan regresi linier berganda	Hasil penelitian yang menggunakan metode kuantitatif, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja usaha mikro kecil menengah (UMKM).
2.	Kiki Rizkiya Amalia Lubis, Rohma	Pengaruh Literasi Keuangan, Pemanfaatan Sistem	Variabel dependen Kinerja UMKM Variabel independen	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Literasi Keuangan tidak

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
  2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
  3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

No	Nama Pengarang/ Tahun	Judul dan Identitas Jurnal	Variabel Penelitian Dan Alat Analisis data	Hasil Penelitian
	Septiawati, & Ihsan Nasihin (2024)	Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm  COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting Volume 7 Nomor 2, Januari-Februari 2024 e-ISSN : 2597-5234.	Literasi Keuangan (X1) Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X2) Penggunaan Teknologi Informasi (X3)  ALAT Metode purposive sampling dan data penelitian menggunakan model equation struktural	berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM dengan P values 0.103, sedangkan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan P values 0.000.
3.	Nia Ayani & Haposan Banjarnahor (2024)	Pengaruh Kompetensi, Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm Kota Batam  E-issn:2714-593x	Variabel dependen Kinerja Umkm  Variabel independen Sistem Informasi Akuntansi (X1) Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)  ALAT metode pengambilan sampel dengan analisis multiple liner regrenance dengan metode Ordinary Least Square, namun karena terjadi heterokedacity maka peneliti menggunakan parameter estimasi dengan standard error strong sebagai tolak ukur dalam	Hasil penelitian menunjukkan Kompetensi SDM dan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, sedangkan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang pentingnya peningkatan kinerja UMKM di Batam.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

No	Nama Pengarang/ Tahun	Judul dan Identitas Jurnal	Variabel Penelitian Dan Alat Analisis data	Hasil Penelitian
			menentukan signifikansi.	
4.	Khoirina Farina & Sri Opti (2022)	Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm  Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah Vol 6 No 1, Januari 2022 E-ISSN : 2599-3410   P-ISSN : 2614-3259	Variabel Dependen Kinerja UMKM Variabe Independen Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X1) Penggunaan Teknologi Informasi (X2)  ALAT Penelitian ini menggunakan metode random purposive sampling	Hasil penelitian membuktikan pemanfaatan sistem informasi mempunyai dampak signifikan terhadap kinerja UMKM, Sedangkan penggunaan teknologi informasi tidak signifikan.
5.	Wulan Nur Indahsari, Moh. Halim & Rendy Mirwan Aspirandy (2023)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan E-Commerce Terhadap Kinerja Umkm Di Wilayah Banyuwangi  Volume 9 No 1 Januari 2023	Variabel dependen Kinerja UMKM  Variabel independen Sistem Informasi Akuntansi (X1) E-Commerce (X2)  Alat analisis menggunakan metode Purposive sampling	Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik secara simultan maupun parsial variabel sistem informasi akuntansi dan e-commerce mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM.

Sumber : *Data Olahan*, 2025

### 2.3. Kerangka Pemikiran

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar penting perekonomian. Namun, perkembangan UMKM sering terhambat oleh beberapa



kendala utama, yaitu keterbatasan modal, akses pasar yang terbatas, dan keterbatasan akses teknologi. Oleh karena itu, penggunaan teknologi informasi menawarkan solusi potensial untuk mengatasi hambatan tersebut dan mendorong pertumbuhan UMKM. Penggunaan teknologi informasi memberikan sejumlah manfaat signifikan bagi UMKM, termasuk peningkatan efisiensi dan produktivitas, perluasan jangkauan pasar, serta peningkatan kualitas produk dan layanan. Penggunaan Teknologi Informasi dapat membantu UMKM mengatasi kendala akses modal dan pasar. Di era digital saat ini, UMKM dapat memanfaatkan berbagai platform digital seperti media sosial, marketplace, dan situs web untuk memasarkan produk dan jasanya secara efektif.

Penggunaan Teknologi Informasi dapat membantu UMKM mengatasi kendala akses modal dan pasar. UMKM dapat memanfaatkan berbagai platform digital seperti media sosial misalnya, Instagram, Facebook, TikTok, marketplace misalnya, Tokopedia, Shopee, Lazada, dan situs web website resmi usaha untuk memasarkan produk dan jasanya secara efektif dan menjangkau target pasar yang lebih luas. Pemanfaatan data analitik juga memungkinkan UMKM untuk memahami perilaku konsumen dan mengoptimalkan strategi pemasaran mereka.

Dalam menjalankan UMKM, sistem informasi sangat dibutuhkan sebagai pendorong pelaku usaha dalam melakukan catatan dan menganalisis laporan keuangan yang dihasilkan dari proses penjualan baik itu barang dan jasa. Dengan hal ini para pelaku usaha seharusnya mampu mengelola, mengoperasikan SIA dengan baik guna mengoptimalkan kinerja keuangan yang dimiliki dari segi pencatatan pelaporan keuangan. Seorang pelaku usaha bisnis UMKM harus mampu memahami sistem data informasi akuntansi, sistem informasi akuntansi menurut (Indahsari et al., 2023).

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.



Kualitas Sumber Daya Manusia merupakan ukuran yang menunjukkan sejauh mana persyaratan, spesifikasi, dan harapan telah dipenuhi, dan dalam konteks organisasi, sumber daya manusia (SDM) berperan krusial dalam mencapai keberhasilan. SDM adalah tenaga kerja atau pegawai yang memainkan peran penting dalam organisasi. SDM juga dianggap sebagai aset potensial yang tidak hanya berbentuk uang atau barang, tetapi dapat diwujudkan menjadi potensi nyata secara fisik untuk memperkuat eksistensi organisasi (Rosvita et al., 2024). Sebagai kemampuan manusia yang digunakan untuk menjalankan organisasi dengan efektif, SDM dilihat sebagai potensi yang dapat meningkatkan. (Ndraha et al., 2022) mendefinisikan SDM sebagai penduduk yang siap, mau, dan mampu memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan organisasi.

Selain itu, kualitas SDM mencakup kemampuan untuk menciptakan nilai komparatif dan kompetitif melalui energi seperti kecerdasan, kreativitas, dan imajinasi, bukan hanya bergantung pada sumber daya fisik. Dalam konteks UMKM, kompetensi SDM menjadi faktor penting yang mempengaruhi kinerja dan profesionalisme. Pengembangan UMKM harus diimbangi dengan pengembangan SDM dalam berbagai aspek, termasuk pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan wirausaha (Anggraini, 2024).

Teknologi informasi dapat memberikan peluang dan mendukung perusahaan untuk meningkatkan kemampuannya. Teknologi ini dapat menyimpan, menganalisis, dan mendistribusikan informasi apa pun, termasuk teks, angka, dan gambar. Memanfaatkan teknologi informasi yang baik ialah pilihan yang tepat bagi perusahaan maupun karyawan perusahaan.

Definisi kinerja UMKM menurut Pramestiningrum dan Iramani (2020) adalah hasil kerja yang dicapai oleh UMKM pada periode waktu tertentu yang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.



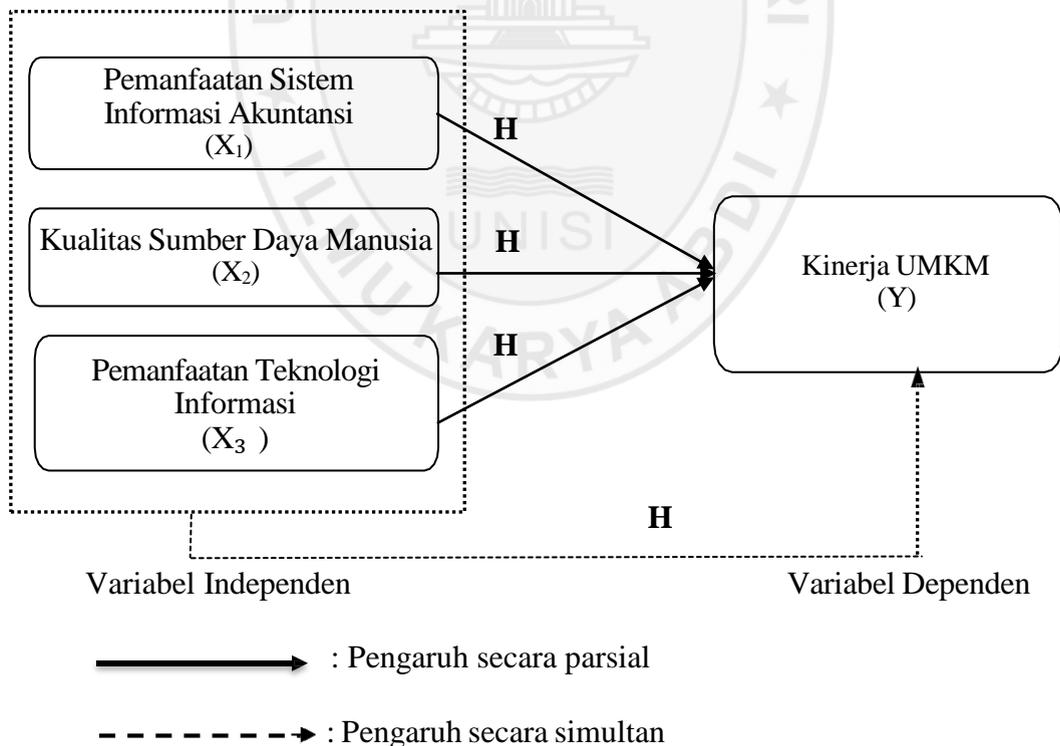
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

dihubungkan dengan suatu ukuran nilai atau standar tertentu serta menyesuaikan dengan peran atau tugas dari tujuan UMKM. Kinerja organisasi diukur secara seimbang antara aspek keuangan dan non-keuangan, seperti yang diperkenalkan oleh Kaplan dan Norton (1996) melalui metode Balance Scorecard. Balance Scorecard mengukur kinerja dari empat perspektif: keuangan, proses bisnis internal, pelanggan, dan pembelajaran serta pertumbuhan. Perspektif keuangan menilai profitabilitas dan pencapaian target keuangan; proses bisnis internal fokus pada inovasi dan efisiensi proses; perspektif pelanggan mengukur kepuasan dan pangsa pasar; sementara perspektif pembelajaran dan pertumbuhan menilai kapabilitas sumber daya manusia dan sistem informasi (Hudson et al., 2024).

**Gambar 2.1.**  
**Kerangka Pemikiran**



Sumber : *Gambar olahan*, 2025

## 2.4. Hipotesis



Menurut Sugiyono (2019) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : Pemanfaatan Sistem informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM Tembilahan

H<sub>2</sub> : Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kinerja UMKM Tembilahan

H<sub>3</sub> : Penggunaan teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kinerja UMKM Tembilahan

H<sub>4</sub> : Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber daya manusia, Dan Penggunaan Teknologi Informasi, berpengaruh Simultan Terhadap Kinerja UMKM Tembilahan

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.